

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM DENGAN LAMANYA PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAHUNAN

Ummu Haniek^{1*}, Yuni Noraini².

INTISARI

Salah satu penyebab Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia terbanyak adalah infeksi. Pada tahun 2019 terdapat 207 kasus. 5 % penyebab Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2019 di daerah Jawa Tengah disebabkan karena infeksi masa nifas. Di Kabupaten Jepara tahun 2019 terdapat 13 kasus. Di Wilayah kerja Puskesmas Tahunan terdapat 2 orang yang lama penyembuhan luka perineumnya lambat. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan pengetahuan perawatan perineum luka perineum pada ibu nifas dengan lamanya penyembuhan luka perineum di wilayah kerja Puskesmas Tahunan.

Metode Penelitian : Jenis penelitian adalah *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh seluruh ibu nifas dengan luka perineum hari ke-7 di wilayah kerja Puskesmas Tahunan. Sampel adalah 38 ibu nifas hari ke-7 di wilayah kerja Puskesmas Tahunan. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Pengumpulan data dengan data primer melalui kuesioner dan lembar ceklis. Analisa data univariat dengan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan *kendaltau b*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian yang dilakukan pada 38 responden menunjukkan hasil bahwa responden yang berpengetahuan baik mayoritas lama penyembuhannya itu normal sebanyak 8 orang (21,1%), yang berpengetahuan cukup 13 orang (34,2%) lama penyembuhan luka perineumnya normal sebanyak 6 orang (15,8) dan responden yang pengetahuannya kurang sebanyak 10 orang (26,3%) dengan 8 orang (21,1%) lama penyembuhan luka perineumnya lambat. Ada hubungan antara pengetahuan perawatan luka perineum pada ibu nifas dengan lamanya penyembuhan luka perineum (*p value 0,001*).

Kata kunci: Pengetahuan, Perawatan, Luka perineum, Lama penyembuhan

PENDAHULUAN

Infeksi masa nifas menduduki angka terbesar penyebab terjadinya Angka Kematian Ibu (AKI). Ibu post partum yang mengalami luka perineum sangat rentan terhadap terjadinya infeksi, karena luka perineum yang tidak dijaga dengan baik akan sangat berpengaruh terhadap kesembuhan luka perineum. Perawatan dan pengetahuan teknik perawatan luka yang baik akan membantu proses penyembuhan luka. (Heliyanah dkk, 2018).

Menurut kemenkes RI tahun 2018 Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) menurut provinsi tahun 2018-2019 dimana terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu di Indonesia. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), dan infeksi (207 kasus).

Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 sebesar 76,93 per 100.000 Kelahiran Hidup (416 kasus) mengalami penurunan jika dibandingkan Tahun 2018 sebesar 78,60/100.000 kelahiran hidup. Angka ini jauh lebih baik dari target yang telah ditetapkan dalam RPJMD yaitu 87/100.000 KH maupun target perubahan dalam RKPD 2019 sebesar 78,50%. Angka Kematian Ibu di Kabupaten Jepara pada tahun 2019 sebesar 13 kasus, mengalami kenaikan jika dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 12 kasus. Penyebab kematian ibu terbanyak adalah 42% meliputi status kesehatan ibu dan calon ibu yang masih rendah, meningkatnya kasus kehamilan yang tidak diinginkan, kompetensi bidan desa masih kurang, dan kurangnya pelayanan fasilitas kesehatan dalam penanganan kasus kegawatdaruratan obstetri. Penyebab lainnya adalah eklampsi / PEB sebesar 28%, perdarahan 25%, dan infeksi 5%. (Profil Dinas Kesehatan Jawa Tengah 2019).

Perawatan luka perineum bertujuan untuk mencegah infeksi, meningkatkan rasa nyaman dan mempercepat penyembuhan. Perawatan luka perineum dapat dilakukan dengan cara mencuci daerah genital dengan air mengalir dan sabun setiap kali habis BAK/BAB yang dimulai dengan mencuci bagian depan (simpisis), baru kemudian bagian anus sehingga tidak terjadi infeksi. Ibu diberitahu cara mengganti pembalut yaitu bagian dalam jangan sampai terkontaminasi sama tangan. Pembalut yang sudah kotor harus diganti paling sedikit 2 kali sehari. Ibu diberitahu tentang jumlah, warna, dan bau lochea sehingga apabila ada kelainan dapat diketahui secara dini. Sarankan ibu untuk mencuci tangan dengan sabun dan air sebelum dan sesudah membersihkan alat kelamin (Arami, 2017).

Perawatan luka perineum yang kurang tepat akan mengakibatkan peradangan atau infeksi. Salah satu dari faktor yang mendukung infeksi alat *genitalia* di masyarakat banyak ibu nifas tidak memperhatikan kebersihan di daerah luka perineumnya, karena pada ibu nifas terutama dari kalangan ekonomi menengah ke bawah memiliki pengetahuan yang kurang dalam perawatan perineum pada luka perineum sehingga mempengaruhi pada lama penyembuhan luka perineum tersebut (Rahayu dkk, 2018). Lamanya penyembuhan luka jahitan rata-rata akan kering dan baik dalam waktu sekitar satu minggu, bila tidak terjadi infeksi (Anik, 2014).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan Kabupaten Jepara terdapat 5 ibu nifas dengan luka perineum, dari 3 orang tersebut mengatakan sudah pernah mendengar tentang perawatan luka *perineum* dan mengerti cara perawatan yang benar, luka jahitannya sembuh dalam waktu 7 hari dengan ibu melakukan perawatan luka *perineum* secara rutin, ibu mengganti pembalut setiap kali terasa penuh dengan pembalut yang baru. Dan 2 yang mengatakan bahwa luka jahitannya sembuh dalam waktu lebih dari 7 hari bahkan mereka ada yang lukanya di hecting ulang, karena ibu belum paham tentang cara perawatan yang baik dan benar, tidak menjaga kebersihan luka *perineum* setelah BAB, membiarkan luka *perineum* lembab, tidak mengganti celana dalam dengan yang bersih dan kering.

Dari latar belakang diatas sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan

Luka Perineum dengan Lamanya Penyembuhan luka Perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan “.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *analitik* dengan metode *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas dengan luka perineum sejumlah 69 ibu nifas yang terbagi dalam 15 desa di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan bulan Februari tahun 2021. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu nifas hari ke-7 sejumlah 38 ibu nifas dengan luka perineum yang terbagi dalam 6 Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu secara *Probability Sampling* dengan tipe *Cluster Random Sampling*. Total sampel yang telah diambil secara acak dalam penelitian ini sebanyak 38 ibu nifas dengan luka perineum.

Instrument pada penelitian adalah kuesioner tingkat pengetahuan ibu dan ceklis lamanya penyembuhan luka yang telah di uji validitas dan reliabilitas mendapatkan hasil $>0,05$ yang artinya kuesioner dapat diterima.

Pengolahan Data data dalam penelitian ini meliputi editing, coding, entry data dan tabulating. Analisis data univariat dilakukan terhadap masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dengan menyusun tabulasi data memakai kelas yang berhubungan agar data yang diperoleh lebih praktis dan mudah dimengerti dan Analisis Bivariat dilakukan untuk mendapatkan hubungan antara variabel yaitu, variabel independen dan variabel dependen. dan dilakukan dengan menggunakan uji Chi Square pada taraf kemaknaan $\alpha = 0,05$ (derajat kepercayaan 95%). Bila $p = 0,05$, maka hasil statistik dikatakan ada analisis secara bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi karakteristik pada ibu nifas.

No	Variable	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia		
	20 – 35	30	78.9
	>35	8	21.1
	Total	38	100.0
2	Paritas		
	Primi	6	15.8
	Multi	23	60.5
	Grandemulti	9	23.7

	Total	38	100.0
3	Pekerjaan		
	IRT	23	60.5
	SWASTA	12	31.6
	WRS	2	5.3
	PNS	1	2.6
	Total	38	100.0
4	Pendidikan		
	SMP	18	47.4
	SMA	16	42.1
	PT	4	10.5
	Total	38	100.0

Analisa Univariat

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawatan Luka Perineum pada ibu nifas.

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	15	39,5
Cukup	13	34,2
Kurang	10	26,3
Jumlah	38	100,0

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan pengetahuan ibu nifas di Wilayah Puskesmas Tahunan diketahui bahwa Frekuensi Pengetahuan Responden tentang perawatan luka *perineum* di wilayah kerja puskesmas Tahunan Tahun 2021 yang didapatkan dari 38 responden diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan baik sebanyak 15 orang (39,5%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 10 orang (26,3%).

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Lamanya Penyembuhan Luka Perineum di Wilayah Kerja puskesmas Tahunan.

Lamanya penyembuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Cepat	10	26,3
Normal	16	42,1
Lambat	12	31,6
Jumlah	38	100,0

Dari tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Lamanya Penyembuhan Luka Perineum Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan Tahun 2021 diatas didapatkan dari 38 orang responden diketahui bahwa mayoritas responden penyembuhan lukanya adalah normal sebanyak 16 orang (42,1%) dan minoritas lamanya penyembuhan lukanya cepat sebanyak 10 orang (26,3%).

Analisa Bivariat

Tabel 4.4 Tabulasi silang antara Pengetahuan Perawatan Luka *perineum* dengan Lamanya Penyembuhan Luka Perineum.

Pengetahuan	Lamanya Penyembuhan						Jumlah	p-value
	cepat		normal		Lambat			
	f	%	F	%	F	%		
Baik	5	13,2	8	21,1	2	5,3	15	39,5
Cukup	5	13,2	6	15,8	2	5,3	13	34,2
Kurang	0	00,0	2	5,3	8	21,1	10	26,3
Total	10	26,3	16	42,1	12	31,6	38	100

Berdasarkan tabel 4.3 Tabulasi Silang antara Pengetahuan Tentang Perawatan Luka Perineum dengan Lamanya Penyembuhan Luka Perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan bulan Febuari Tahun 2021 diatas menunjukkan hasil bahwa responden yang berpengetahuan baik mayoritas lama penyembuhannya itu normal sebanyak 8 orang (21,1%), yang berpengetahuan cukup 13 orang (34,2%) lama penyembuhan luka perineumnya normal sebanyak 6 orang (15,8) dan responden yang pengetahuannya kurang sebanyak 10 orang (26,3%) dengan 8 orang (21,1%) lama penyembuhan luka perineumnya lambat.

Hasil Uji *Chi-Square* tidak memenuhi syarat karena nilai expected count < 5 lebih dari 20% cell yaitu 77,8% cell sehingga menggunakan uji pengganti yaitu uji *Kendal tau-b* didapatkan hasil $p < 0,05$ yaitu 0,001 membuktikan bahwa ada hubungan pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Luka *Perineum* dengan Lamanya penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan dengan nilai $p\ value = 0,001$.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Luka Perineum

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas ibu nifas pengetahuan baik sebanyak 15 orang (39,5%) dan ibu nifas yang berpengetahuan kurang sebanyak 10 orang (26,3%) di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan. Pengetahuan ibu yang baik tentang cara perawatan luka perineum mengakibatkan penyembuhan luka perineum baik sehingga lama penyembuhan luka perineum normal. Ibu melakukan perawatan luka perineum dengan baik karena ibu tahu cara melakukan perawatan luka perineum dari penyuluhan bidan dan kader terdekat. Pengetahuan ibu tentang perawatan pasca persalinan sangat menentukan lama penyembuhan luka perineum. Ketika ibu memiliki pengetahuan yang kurang terhadap perawatan luka perineum maka dapat timbul masalah kesehatan. Selain itu, dapat memperpanjang waktu penyembuhan luka (Primadona & Susilowati, 2015).

Semakin tinggi pendidikan ibu *post partum* maka tidak dapat dipungkiri bahwa semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya tentang perawatan luka *perineum* semakin baik, sehingga berpengaruh pada proses penyembuhan luka. Serta lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Rosdiana Meta, 2019) diketahui bahwa mayoritas ibu berpengetahuan baik sebanyak 18 (58,1%) responden.

2. Lama Penyembuhan Luka Perineum

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ibu nifas yang mengalami Lama penyembuhan luka perineumnya lambat sebanyak 12 orang (31,6%). Hal ini disebabkan perawatan luka tidak dilakukan secara benar, ibu masih menggunakan air rebusan daun sirih saat cebok, ibu tidak mengeringkan luka terlebih dahulu saat setelah membersihkan luka, ibu tidak melepas pembalut dari arah depan ke belakang, dan saat mengganti pembalut sehingga menyebabkan penyebaran bakteri dari anus ke vagina. Hal ini dipengaruhi karena ibu tidak tahu cara melakukan perawatan luka perineum yang benar.

Lama penyembuhan luka perineum adalah waktu yang diperlukan untuk proses penyembuhan luka perineum sampai luka menutup, kering, tidak ada kemerahan, tidak ada luka panas, dan tidak ada bengkak pada daerah luka dan sekitarnya (Maryunani, 2014).

Lamanya penyembuhan luka perineum pada ibu nifas dapat dipengaruhi oleh paritas dan usia. Ibu dengan paritas tinggi sudah memiliki pengalaman terdahulu tentang cara perawatan luka perineum, ibu melakukan perawatan luka perineum dengan benar sehingga tidak terjadi penyembuhan luka perineum yang lambat. Faktor usia juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyembuhan luka. Penyembuhan luka lebih cepat terjadi pada usia muda dari pada orang tua. Sebab fungsi penyatuan jaringan pada kulit ibu *post partum* yang sudah tidak usia reproduktif telah mengalami penurunan akibat faktor usia (Smeltzer, 2012). Hal ini didukung oleh pendapat Wikjosastro (2015), bahwa perlukaan jalan lahir rata-rata akan sembuh dalam 6-7 hari apabila tidak terjadi infeksi, atau dalam kata lain lebih lambat dari rata-rata sembuh yang ditetapkan.

Luka perineum dikategorikan lama penyembuhannya cepat dalam kurun waktu < 6 hari, Dikatakan luka sembuh sedang jika luka jalan lahir sembuh dalam waktu 6-7 hari dan dikatakan luka sembuh lambat, jika luka jalan lahir sembuh dalam waktu >7 hari dengan kondisi luka tidak saling merapat, proses perbaikan kurang, kadang disertai adanya pus dan waktu penyembuhan lebih lama (Walyani, 2016).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia Handayani yang mendapatkan bahwa dari 63 responden ditemukan 16 responden (25,4%) yang penyembuhan lukanya lambat.

3. Hubungan antara Pengetahuan Perawatan Perineum dengan Lamanya Penyembuhan Luka Perineum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik 15 orang mayoritas lama penyembuhan luka perineumnya normal yaitu sebanyak 8 orang (21,1%), yang berpengetahuan cukup 13 orang (34,2%) dengan lama penyembuhan luka perineumnya normal sebanyak 6 orang (15,8) dan responden yang pengetahuannya kurang sebanyak 10 orang (26,3%) dengan 8 orang (21,1%) lama penyembuhan luka perineumnya lambat.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada hubungan pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Luka *Perineum* dengan Lamanya penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan dengan nilai $p\text{ value} = 0,001$.

Menurut Notoatmojo suatu perbuatan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perbuatan yang tidak didasari oleh pengetahuan, dan orang yang mengadopsi perbuatan dalam diri orang tersebut akan terjadi proses kesadaran di ibu nifas tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu obyek (stimulus) yaitu hal-hal yang dapat mempercepat penyembuhan luka *perineum*, merasa tertarik terhadap baik dan tidaknya pengetahuan mengenai penyembuhan luka perineum terhadap dirinya, dimana akan mulai melakukan sesuatu sesuai dengan hal-hal yang diketahuinya untuk mempercepat penyembuhan luka *perineum*, dimana ibu nifas telah berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang telah didapatkan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana Meta rosdiana (2019), terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan lama penyembuhan luka perineum di BPM Nani Suryanti Palembang Tahun 2019 dengan nilai ($p\text{ value} = 0,010$)

SIMPULAN

Ada hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Lamanya Penyembuhan Luka Perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan ($p < 0,05$ yaitu 0,001) . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sangat penting pada ibu nifas, diharapkan tenaga kesehatan agar dapat lebih meningkatkan kunjungan nifas karena kunjungan rumah pada masa nifas sangat penting untuk mencegah lamanya penyembuhan luka perineum.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Yeni.2015. Perilaku Perawatan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di Wilayah Puskesmas Damarini Temanggung.
- Arami, dkk. 2017. Hubungan pengetahuan ibu nifas dengan perawatan luka perineum di klinik pratama lista kelambir lima hamparan perak kab.deli serdang.
- Risa devita. 2018. Hubungan antara pengetahuan dan paritas ibu dengan perawatan luka perineum di bidan praktik mandiri ratna wilis Palembang.
- Heliyanah sari, dkk. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Proses Penyembuhan Luka Ruptur Perineum Di Puskesmas Pakuhaji Kabupaten Tangerang.
- Khasanah, Viya.2014. Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum dengan Risiko Infeksi Luka Perineum di RSUD Soewondo Kendal.

- Maryunani Anik. 2014. Perawatan Luka Seksio Caesaria dan Luka Kebidanan Terkini. Bogor : In Media.
- Masturoh dan Nauri. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK). Kementrian Kesehatan RI.
- Meilani Netta. 2019. Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Diwilayah Pedesaan Precut Sumatra.
- Notoatmodjo Soekidjo. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatminodjo Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noveri Aisyaroh, 2018. Efektifitas Kunjungan Nifas Terhadap Pengurangan Ketidaknyamanan Fisik Yang Terjadi Pada Ibu Selama Masa Nifas
- Nurrahmaton, 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Proses Penyembuhan Luka Di BPM Sunggal Medan Tahun 2018.
- Primadona dan Susilowati. 2015. Penyembuhan Luka *Perineum* Fase *Poliferasi* Pada Ibu Nifas. PROFESI, Volume 13, Nomor 1, September 2015.
- Profil Dinas kesehatan Jawa Tengah. 2019. Kementrian Kesehatan Jawa Tengah.
- Profil Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Kementrian Kesehatan RI.
- Pudiastuti, R. 2011. Buku Ajar Kebidanan Komunitas. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rahayu, Putri. 2018. Hubungan pengetahuan tentang personal hygiene dengan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di klinik bersalin Sahara kota Padang Sidimpuan.
- Rukiyah Ai Yeyeh dan Lia Yulianto. 2010. Asuhan Kebidanan Patologi. Jakarta : Trans Info Media.
- Rosdiana, dkk. 2019. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan lama penyembuhan luka perineum di bpm nani suryanti Palembang.
- Saryono dan Ari Setiawan. 2011. Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sugiyono. 2016. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta
- Sumarah, dkk. 2011. Perawatan Ibu Bersalin (Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin). Yogyakarta: Fitramaya
- Sumarah, dkk. 2011. Perawatan Ibu Bersalin (Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin). Yogyakarta: Fitramaya
- Saleha S.dkk, 2009. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas, Jakarta ; Salemba Medika
- Wilis, dkk. 2014. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas (Askeb 3). Yogyakarta : Nuha Medika.
- Waryana. 2010. Gizi Reproduksi. Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Wiknjosastro, 2015. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Jakarta : Bina Pustaka
- Yuniarto, Dwi Mira. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Penyembuhan Luka Dan Nutrisi Ibu Post Partum Dengan Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Di Polindes Desa Kenongo Malang.